Hubungan Dagang Indonesia Dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel Indonesia 2020-2025

Disusun Oleh:

Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal (1211004056)

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal

NIM : 1211004056

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa:

1. Penulisan penelitian ini ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul "Hubungan Dagang Indonesia dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel Indonesia 2020-2025" adalah karya orisinal saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya serta dibawah bimbingan Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.
2. Semua aspek penelitian yang saya lakukan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan penuh kejujuran dan tanpa melakukan plagiarisme atau pelanggaran hak cipta lain.

Demikian pernyataan orisinalitas penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang timbul apabila terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Oktober 2026

Yang membuat pernyataan

Hormat Saya,



Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal

1211004056

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama	:	Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal
NIM	:	1211004056
Program Studi	:	Ilmu Politik
Fakultas	:	Ekonomi & Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Hubungan Dagang Indonesia dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel Indonesia 2020-2025.

Telah berhasil mempertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.	()
Pembahas 1	: Dr. Muhammad Badaruddin, SSos, MSc, MA.	()
Pembahas 2	: Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.	()

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 26 Oktober 2026

MOTTO

"Every mistake is a lesson, but every risk is possibility"

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dagang Indonesia dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel Indonesia 2020-2025"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.Sos.) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Penulis menyadari bahwa perjalanan menyusun skripsi ini merupakan proses pembelajaran yang penuh tantangan. Selesainya karya ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan rahmat berupa kesehatan, serta kekutan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ibu Sudiati dan Bapak Feri Yurizal, yang telah memberikan dukungan moral, spiritual serta finansial yang luar biasa, dan menjadi utama penulis untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Ibu Prof.Ir.W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Bakrie.
4. Bapak Dr. Rer. Pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., Selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie
5. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah membekali penulis dengan cakrawala berpikir kritis selama masa perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Politik Univeritas Bakrie angkatan 2021, serta sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan moral.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi akademik, khususnya dalam memahami dinamika ekonomi politik internasional Indonesia.

Jakarta, Desember 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal

NIM : 1211004056

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Non Ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

" Hubungan Dagang Indonesia dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel Indonesia 2020-2025"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini. Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 26 Oktober 2026

Yang menyatakan



Muhamad Al Adiyat Putra Yurial

HUBUGAN DAGANG INDONESIA DENGAN UNI EROPA PASCA KEBIJAKAN HILIRISASI NIKEL INDONESIA 2020-2025

Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal

ABSTRAK

Larangan ekspor bijih nikel yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan kewajiban pengolahan di dalam negeri menunjukkan peran negara yang kuat dalam mengendalikan sumber daya strategis untuk membangun industri dan menangkap nilai tambah. Penelitian ini bertujuan menjelaskan hilirisasi sebagai praktik neomerkantilisme, menganalisis dampaknya terhadap dinamika hubungan dagang Indonesia-UE, dan menelaah respons UE serta perundingan *Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IEU-CEPA). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis dengan metode studi kasus. Data diperoleh dari dokumen kebijakan, dokumen WTO, regulasi UE, laporan lembaga, dan pemberitaan kredibel, kemudian dianalisis melalui analisis isi dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hilirisasi nikel memenuhi ciri neomerkantilisme melalui intervensi negara, orientasi nilai tambah, promosi industri domestik, dan pengutamaan keuntungan relatif. Kebijakan ini memengaruhi hubungan dagang dengan UE terutama melalui sengketa WTO DS592, penggunaan instrumen pembelaan perdagangan atas produk baja, serta penguatan regulasi hijau dan keamanan pasokan mineral kritis oleh UE. Pengaruh terhadap volume perdagangan bilateral bersifat terbatas karena pasar utama produk nikel olahan Indonesia berada di Asia. Respons UE juga mengandung unsur proteksi dan keamanan ekonomi, sehingga hubungan kedua pihak dapat dibaca sebagai benturan dua logika kepentingan. Perundingan IEU-CEPA berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan konflik yang memberi ruang kompromi, tetapi tidak menghapus seluruh instrumen perlindungan maupun sengketa yang tersisa.

Kata Kunci: Hilirisasi nikel, neomerkantilisme, hubungan dagang Indonesia-Uni Eropa, sengketa WTO DS592, IEU-CEPA

INDONESIA-EUROPEAN UNION TRADE RELATIONS AFTER THE IMPLEMENTATIONB OF NICKEL DOWNSTREAMING POLICY, 2020-2025

Muhamad Al Adiyat Putra Yurizal

ABSTRACT

The ban on raw nickel ore exports, in force since 1 January 2020, together with the requirement to process minerals domestically, reflects a strong state role in controlling strategic resources to build industry and capture added value. The study aims to explain downstreaming as a neomercantilist practice, to analyze its effects on the dynamics of Indonesia-EU trade relations, and to examine the EU's response and the negotiations of the Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA). It adopts a descriptive-analytical qualitative approach using a case study method. Data were drawn from policy documents, WTO documents, EU regulations, institutional reports, and credible news sources, and were analyzed through content analysis and source triangulation. The findings show that nickel downstreaming meets the characteristics of neomercantilism through state intervention, a focus on value added, promotion of domestic industry, and a preference for relative gains. The policy has affected trade relations with the EU mainly through the WTO dispute DS592, the EU's use of trade defense instruments against steel products, and the EU's strengthening of green regulations and critical raw materials supply security. Its effect on bilateral trade volumes is limited, since the main markets for Indonesia's processed nickel products are in Asia. The EU's response also contains elements of protection and economic security, so the relationship can be read as a clash of two interest logics. The IEU-CEPA negotiations serve as a conflict management mechanism that creates room for compromise, but they do not remove all protective instruments or remaining disputes.

Keywords: nickel downstreaming, neomercantilism, Indonesia-European Union trade relations, WTO dispute DS592, IEU-CEPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
BAB I PENDAHULUAN 10
1.1 Latar Belakang Masalah 10
1.2 Penelitian sebelumnya 22
1.3 Rumusan Masalah 31
1.4 Tujuan Penelitian 32
1.5 Manfaat Penelitian 32
1.6 Sistematika Penulisan 32
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 34
2.1 Teori Neo Merkantilisme 34
2.2 Global Value Chain 37
2.3.1 .Kontruksi Berfikir 33
2.3.2. Kerangka Konseptual 34
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Metode Penelitian 42
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 37
3.2.1 Sumber Data 37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 38
3.3 Teknik Analisis Data 39
3.4 Pengujian Keabsahan Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Kebijakan Hilirisasi Nikel di Indonesia. 50
4.2 Hubungan Dagang Indonesia dengan Uni Eropa Pasca Kebijakan Hilirisasi Nikel (2020-2025). 54
4.3 Pengaruh Kebijakan terhadap hubungan dagang antara Indonesia dengan Uni Eropa 65
BAB V PENUTUPAN 68
DAFTAR PUSTAKA 73